

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 asuhan keperawatan pada Tn.M antara teori dan kasus nyata dan penelitian lain pada Tn.M dengan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Pada TB paru Di Ruang Krisan RSUD Bangil Pasuruan.

1. Dari hasil pengkajian gejala klinis pada pasien dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh didapatkan tanda dan gejala mayor keluhan BB badan menurun sejak sakit, tanda dan gejala minor yaitu nyeri abdomen, nafsu makan menurun, membran mukosa pucat.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan penelitian lain dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada Tn.M yaitu Observasi tanda-tanda vital, mengidentifikasi status nutrisi, identifikasi makanan yang disukai, lakukan oral hygiene sebelum makan, berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, anjurkan posisi duduk, jika mampu, kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian terapi.
4. Implementasi pada kasus Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh sudah dilakukan yaitu Observasi tanda-tanda vital, Mengidentifikasi status nutrisi, Identifikasi

makanan yang disukai, Lakukan oral hygiene sebelum makan, Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, Sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai, Anjurkan posisi duduk jika mampu, Kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian terapi, O2 NRBM 10 lpm, Infus Pz 14 tpm, Injeksi fartison 2x1 amp, Injeksi Ondan 3x 1amp, Oral ambroxol 3x1.

5. Evaluasi pada partisipan dalam kurung waktu 3x24 jam ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh teratasi, masalah dalam kasus penulis cepat teratasi dikarenakan beberapa faktor yaitu dukungan pihak keluarga terhadap partisipan dalam setiap pelaksanaan yg dianjurkan peneliti, pemilihan intervensi yang dilakukan kepada partisipan dapat mudah dilakukan oleh keluarga maupun partisipan, kepatuhan partisipan terhadap setiap anjuran peneliti, fasilitas yang mendukung dalam setiap pelaksanaan yang dilakukan dan kriteria hasil yang ditetapkan peneliti tergolong efektif (dalam penanganan kasus ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh seharusnya minimal dilakukan setidaknya 7X24 Jam, dalam penelitian ini dilakukan minimal 3X24 Jam dikarenakan adanya keterbatasan waktu).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian maka saran yang dapat diberikan atau disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi pasien

Diharap pasien dan keluarga mampu meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan frekuensi makan, dan mampu selalu menyajikan makanan hangat serta melakukan oral hygiene sebelum makan seperti yang sudah di ajarkan peneliti.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat

Diharapkan bagi tenaga kesehatan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan serta memberi edukasi keluarga pasien agar memberikan makanan selagi hangat sehingga dapat lebih meningkatkan nafsu makan dan dapat mensejahterakan kesehatan pasien serta pendukung dalam kesehatan pasien.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Kepada institusi pendidikan ataupun mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat menjadi lebih baik dan efektif dalam pembuatan studi kasus dibandingkan dengan studi kasus yang sebelumnya.